



Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 6 Tahun 2021 Halm 5247 - 5255

EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Research & Learning in Education

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>



Revitalisasi Pembelajaran Mata Kuliah Islam dan Jagad Raya

Muhammad Ilham Syarif

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

E-mail : mdilhamsf@uin-suska.ac.id

Abstrak

Pengembangan Society 5.0 harus menyesuaikan dengan revitalisasi dalam peningkatan pembelajaran, revitalisasi dapat dilakukan dengan melakukan penggunaan teknologi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskripsianalisis data kualitatif, objek kajian dalam penelitian ini adalah analisis integrasi nilai keislaman pada mata kuliah islam dan jagad raya dan penggunaan teknologi. Sumber data primer pada penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil matakuliah islam dan jagad raya, data sekunder pada penelitian ini adalah data yang dikumpulkan diantaranya RPS Islam dan jagad raya. Hasil dari Penelitian ini terdapat integrasi islam dengan pembelajaran islam dan jagad raya. Hal ini dibuktikan dengan mata kuliah ini digunakan dalam penentuan hilal Ramadhan, Dampak pada penelitian ini adalah terdapat integrasi dalam ilmu pengetahuan dengan penggunaan teknologi. Teknologi yang digunakan adalah skymap dan teleskop. Hal ini bias di adopsi oleh perguruan tinggi lainnya.

Kata Kunci: Revitalisasi, Islam dan jagad raya, Society 5.0

Abstract

The development of Society 5.0 must adapt to revitalization in improving learning, revitalization can be done by using technology. This study uses a qualitative method with a descriptive approach to qualitative data analysis. The object of study in this study is an analysis of the integration of Islamic values in Islamic and universe subjects and the use of technology. The primary data sources in this study were students who took Islamic courses and the universe, secondary data in this study were data collected including Islamic RPS and the universe. The results of this study are the integration of Islam with Islamic learning and the universe. This is evidenced by the fact that this course is used in determining the hilal of Ramadan. The impact on this research is that there is integration in science with the use of technology. The technology used is skymap and telescope. This can be adopted by other universities.

Keywords: Revitalization, Islam and the universe, Society 5.0.

Copyright (c) 2021 Muhammad Ilham Syarif

✉ Corresponding author

Email : mdilhamsf@uin-suska.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1693>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Society 5.0 merupakan budaya kelompok sosial yang mengalami revitalisasi (Mavrodieva & Shaw, 2020; Nafirin & Hudaidah, 2021). Revitalisasi dimaksud adalah adanya perubahan yang vital terjadi dari pola interaksi sosial dimasyarakat (Khoiron et al., 2020). Kegiatan interaksi sosial yang dipahami dalam arti sempit adalah kegiatan interaksi yang dilakukan secara nyata. Namun interaksi yang terjadi pada saat ini tidak perlu dilakukan secara nyata (Foresti et al., 2020). Kegiatan interaksi dapat dilakukan dengan cara via online seperti menggunakan platform digital seperti aplikasi zoom meeting, google meet, visco webex dan lain-lainnya (İlköğretim, 2021; Ashimi, 2018). Hal ini juga dipercepat dengan adanya pandemi COVID-19 yang mengakibatkan terjadinya pembatasan interaksi sosial secara nyata seperti penerapan PPKM (Ashimi, 2018; Dewi, 2020).

Hal ini terjadi karena adanya perubahan dari peradaban manusia. Perubahan terjadi dikarenakan perkembangan pengetahuan manusia seperti penggunaan teknologi (Handayani, 2020; Monasterio & Briceño, 2020). Hal ini membuat berbagai lini kehidupan manusia juga mengalami perubahan termasuk di bidang pendidikan (Abichandani et al., 2019; Guo & Kors, 2021). Penggunaan Teknologi dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran merupakan sebuah hal inovatif dan adaptif (Zahara et al., 2020; Fuchsova & Korenova, 2019). Sehingga perlu dilakukan pengembangan yang sesuai dengan revolusi industry 4.0. Revolusi industry 4.0 mempunyai makna bahwa pemanfaatan teknologi harus dimanfaatkan secara maksimal oleh manusia (Park, 2018).

Kementerian agama (Kemenag) Republik Indonesia mempunyai visi membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia Maju. Hal ini didukung dengan PTKIN yang menggalakkan kegiatan integrasi agama dan ilmu pengetahuan di lingkungan kampus. Hal ini dilakukan untuk menciptakan masyarakat yang cerdas dan memiliki pemahaman agama yang moderat. Sehingga muncul kurikulum-kurikulum yang berbentuk integrasi dan interkoneksi.

Integrasi dalam beragama dapat dilakukan dengan berbagai bentuk seperti pelaksanaan praktek ibadah, mengadopsi ayat Al-quran didalam perkuliahan, dan integrasi dalam pengajaran pendidikan tinggi, pengabdian, dan penelitian (Suprpto, 2020). Pendidikan merupakan bentuk dari hasil filosofi dan percobaan yang dilakukan (Yusrie et al., 2021). Al-Quran sebagai kitab suci mempunyai banyak saling keterkaitan dengan ilmu pengetahuan (Ashimi, 2018). Terdapat banyak hasil penelitian yang sudah membuktikan bahwa Al-quran adalah kitab suci yang mendukung dalam ilmu pengetahuan (Shofa et al., 2020). Hal ini membuat Al-quran adalah salah satu referensi dalam ilmu pengetahuan (Yüksek, 2020 ; Mutalib et al., 2019). Penelitian sebelumnya mengatakan bahwa harus terdapat integrasi dalam kegiatan pembelajaran oleh kementerian agama.

Kemenag melalui visinya ingin menciptakan masyarakat yang cerdas, memiliki pengetahuan yang moderat terhadap agama dan juga mampu adaptasi terhadap perkembangan teknologi (As'ad et al., 2020). Penggunaan teknologi pada era society 5.0 merupakan sebuah kewajiban yang harus dimiliki oleh pendidik dan peserta didik (Arifin, 2019). Hal yang sering kita gunakan dalam teknologi adalah kecerdasan buatan (AI) seperti smartphone, kalkulator, google dan lain-lainnya. Hal ini adalah bentuk contoh penggunaan teknologi yang sering kita gunakan hampir setiap hari. Hal ini seharusnya harus dikemas di dalam bentuk pengajaran di Pendidikan Tinggi.

Pembelajaran mengenal ruang angkasa sering digunakan hanya bersifat teoritik dan pembahasan yang ada dibuku saja. Berdasarkan (Nunung, 2019) mengemukakan bahwa pembelajaran yang dilakukan bersifat teksbook dan tidak integratif dengan pemanfaatan teknologi. Penelitian (Karlina & Astuti, 2021) lain melakukan dengan pembuatan media gambar yang disajikan untuk sebagai media dalam pembelajaran dengan siswa. Sehingga Perlu pembaharuan pembelajaran dengan pemanfaatan aplikasi android dan media lainnya. Sehingga perlu diadakan Revitalisasi Pembelajaran Mata Kuliah Islam dan Jagad Raya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskripsianalisis data kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian deskripsi data yang dilakukan berdasarkan berdasarkan pengamatan secara langsung (Otani, 2017;Aspers & Corte, 2019). Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data wawancara dan observasi secara langsung (Roller, 2019).

Objek kajian dalam penelitian ini adalah revitalisasi integrasi teknologi, nilai keislaman pada mata kuliah islam dan jagad raya pada era society 5.0. Sumber data primer pada penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah islam dan jaga raya. Waktu penelitian dua bulan. Analisis data dengan triangulasi. Triangulasi adalah multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data berdasarkan fakta yang ditemukan dilapangan (Braun et al., 2020).

Prosedur dalam Penelitian kualitaif adalah :

1. Menyusun Rancangan Penelitian.
2. Menentukan Lokasi dan Subyek Penelitian.
3. Mengumpulkan Data, Penyajian Data.
4. Penutupan dan Penarikan Kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Penyusun Rencana Penelitian

a. Mata Kuliah Islam dan jagad raya

Mata kuliah Islam dan jagad raya memuat bahasan tentang bagaimana penciptaan alam semesta, sistem tata surya, Bumi dan lapisannya serta fenomena bencana alam yang ditinjau secara integrasi antara sains dan islam serta peran manusia sebagai khalifah di muka bumi. Capaian yang diinginkan dalam mata kuliah menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam bidang ilmu dan/atau teknologi di bidang keahliannya

1) CP Keterampilan Pengetahuan

Menguasai pengetahuan dasar IPA yang terintegrasi dengan Islam

2) CP Sikap

- a) Bertaqwa kepada Allah SWT dan mampu menunjukkan sikap religius (S1);
- b) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika (S2);
- c) Memiliki jati diri bangsa (S3);
- d) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila (S4);
- e) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa (S5);
- f) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain (S6);
- g) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (S7);
- h) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (S8);
- i) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (S9);
- j) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S10);
- k) Menguasai dan menerapkan nilai-nilai keislaman di bidang kerjanya dan masyarakat (S11).

Berdasarkan pada tahapan Perencanaan CP, dan KKNI sudah disesuaikan dengan kebutuhan yang mendukung di dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran islam jagad raya. CP dipilih untuk mendukung di dalam pelaksanaan integrase dalam pembelajaran mata kuliah Islam dan jagad raya. Mata kuliah Islam dan Jagad raya merupakan mata kuliah satu-satunya yang ada di perguruan tinggi di Indonesia.

Berdasarkan wawancara dengan ketua prodi, dan dosen-dosen mengemukakan bahwa mata kuliah islam dan jagad raya adalah sebuah karya inovasi dalam pengembangan mata kuliah penciri UIN SUSKA RIAU. Harapan dari mata kuliah ini mahasiswa memahamai bahwa pembelajaran IPA khususnya Astronomi tidak hanya sebagai bahan kajian yang bersifat teori saja tentang mengenal benda-benda luar angkasa saja, tetapi dilakukan secara nyata dengan pemanfaatan teknologi.

2. Menentukan Lokasi dan Subyek Penelitian.

Lokasi Penelitian adalah UIN Suska Riau, Subyek Penelitian adalah 15 mahasiswa dan Dosen tadriss IPA

3. Mengumpulkan Data, Penyajian Data.

Integrasi Teknologi dan islam

Pembelajaran yang dilakukan melakukan dengan kegiatan integrase dengan pemanfatan teknologi dan kegiatan islam dan jagad raya juga melakukan pratikum melihat benda-benda langit secara nyata untuk melihat hilal penentuan dalam awal Ramadhan.

Benda-benda langit menjadi ukuran untuk manusia sejak dahulu seperti penentuan jadwal melaut untuk nelayanan, jadwal ibadah bagi beberapa kepercayaan, dan penentuan tahun. Hal ini sudha dilakukan sejak dahulu, namun ketika waktu dahulu belum memnfaatkan teknologi android atau lainnya dalam mendukung pengamatan.

Prodi TADRIS IPA UIN Suska Riau ru'yah hilal awal Ramadhan 1442h. Bekerja sama dengan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Program Studi Tadris IPA melakukan ru'yat al-hilal awal Ramadhan 1442H. Kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa merupakan bagian dari praktikum mata kuliah Islam dan Jagad Raya yang secara kolaboratif diampu oleh Bapak Dr. Zarkasih, M.Ag., Bapak Niki Dian Permana, M.Pd. dan ibu Diniya, M.Pd dan dihadiri ibu ketua prodi tadriss IPA Ibu Susilwati, M.Pd.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan kegiatan dilakukan dengan pengalaman langsung kepada para mahasiswa dalam mengenali objek-objek di luar angkasa seperti bintang, bulan, planet, dan benda-benda langit lainnya. Dengan memanfaatkan teknologi teleskop model Celestron diharapkan para mahasiswa semakin memahami sistem tata surya, mengakui kemahakuasaan Allah dan pada akhirnya dapat mendekatkan diri mereka kepada Sang Pencipta-nya, “subhana ma khalaaqta hadza bathila.



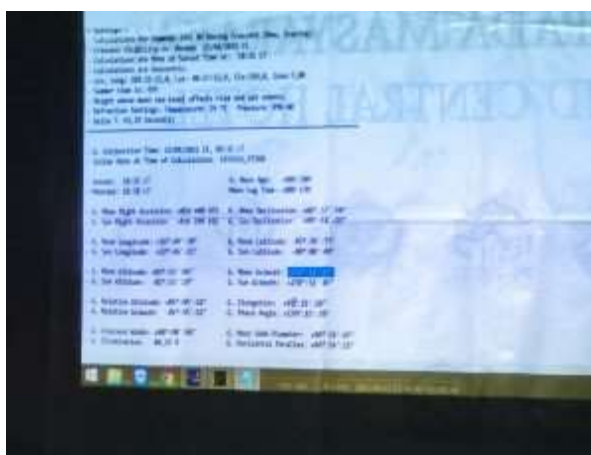
Gambar 1 : penggunaan teleskop untuk melihat Hilal

Pemanfaatan Teknologi

Mata Kuliah Islam dan Jagad Raya menggunakan berbagai macam teknologi. Teknologi yang digunakan diantaranya adalah Teropong, teleskop, dan aplikasi android. Teleskop yang digunakan adalah teleskop tipe celestron yang bekerjasama dengan Fakultas Hukum dan Syariah UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Aplikasi Android yang digunakan adalah aplikasi Skymap. Pada Aplikasi ini kita mampu melihat benda-benda langit melalui Handphone.



Gambar 2 : Bacaan Data dari arah matahari terbit



Gambar 3 : Bacaan Data dari posisi lintang dan bujur

Atas pengamatan yang dilakukan, siswa diminta untuk menentukan dengan rumus dan pengamatan secara langsung terhadap hilal yang sudah dilihat. Berdasarkan diskusi bersama pra peserta pratikum dalam mata kuliah islam dan jagad raya menyimpulkan bahwa pengamatan Hilal tahun ini 1422 H. ketinggian hilal pada pukul 18.21 WIB 3 derajat. Azimut 276 derajat pada sebelah selatan matahari dengan jarak 2 derajat, kunjungsi terjadi pada 9.30 WIB pagi hari ini, kemudian umur bulan pada saat pengamatan 8 jam 50 menit utk posisi UIN SUSKA RIAU.

Hal ini merupakan sebuah karya inovatif dan kreatif yang perlu dikembangkan oleh perguruan tinggi/ sekolah lainnya. Memberikan pengalaman langsung kepada para mahasiswa dalam menemukan dan mengenali objek-objek di luar angkasa seperti bintang, bulan, planet, dan benda-benda langit lainnya. Dengan memanfaatkan teknologi teleskop model Celestron diharapkan para mahasiswa semakin memahami sistem tatasurya, mengajui kemahakuasaan Allah dan pada akhirnya dapat mendekatkan diri mereka kepada Sang Pencipta-nya, “subhana ma khalaaqta hadza bathila”. Teropong bintang yang kita miliki termasuk teleskop canggih merek Celestron dan Mahasiswa Juga bisa menginstal Aplikasi

SkyMap untuk mendukung dalam kegiatan melihat benda-benda langit lainnya. Adapun aplikasi SkyMap bias dimanfaatkan secara gratis di Playstore. Hal ini sangat efisien digunakan di seluruh jenjang Sekolah Dasar, SMP,SMA, Perguruan tinggi dan Profesional.

Integrasi dalam pembelajaran islam dan jagad raya dengan pemanfaatan teknologi mampu memberikan peningkatan kualitas dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara kepada mahasiswa :

Penanya : Bagaimana dengan pratikum yang sudah kamu lakukan?

Mahasiswa : Pratikumnya sangat menyenangkan. Saya pikir pembelajaran ruang angkasa hanya bersifat teksbook saja, ternyata juga bias dilakukan dengan kegiatan pratikum yang kreatif. Pembelajaran seperti ini sangat mengesankan dan kontekstual.

Kegiatan seperti ini baru dilakukan oleh Prodi Tadris IPA di Indonesia. Hal ini merupakan Perkembangan yang sangat baik dalam meningkatkan kualitas Prodi Tadris IPA. Harapan dengan kegiatan ini merespon peningkatan Gerakan Literasi Science di Indonesia.



Gambar 4 : Tim dalam pemantaun hilal mata kuliah Islam dan Jagad raya



Gambar 5 : Penggunaan teleskop Celestron untuk melihat Hilal

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan terdapat sebuah peningkatan motivasi siswa dalam mengikuti mata kuliah islam dan jagad raya. Hal ini terjadi karena pada mata kuliah islam dan jagad raya pada prodi tadris IPA UIN SUSKA RIAU terdapat pelaksanaan intergasi dalam islam dan teknologi. Pembelajaran fisika mengenal tentang benda-benda langit biasanya dilakukan hanya pada kelas dan hanya bersifat teori. Hal

ini cenderung membuat siswa mengalami bosan dalam mengikuti perkuliahan berdasarkan hasil wawancara. Pembelajaran islam dan Jagad raya juga dilakukan intergasi dengan teknologi (ŞAHİN, 2021;Qomaruzzaman, 2021). Hal ini membuat siswa mengalami termotivasi, karena pembelajaran yang dikenal dengan hanya *textbook* dilakukan secara kreatif dengan menggunakan alat-alat yang lebih kontekstual seperti *skymap* dan teleskop (da Silva Coffani & Gomes, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan terdapat integrasi antara teknologi, nilai islam dengan mata kuliah islam dan jagad raya. Mata kuliah yang dilakukan bukan hanya bersifat teori saja, tetapi dilakukan dengan menggunakan prakek dengan menggunakan alat teleskop untuk melihat hilal awal Ramadhan. Berdasarkan hasil wawancara mahasiswa membutuhkan pembelajaran yang adaptasi dan kontekstual dalam mendukung pemahaman mereka dalam materi yang sudah diajarkan. Teknologi yang digunakan adalah teleskop *Celestron* dan *SkypMAp*. Hal ini merupakan sebuah karya inovatif dan kreatif yang juga bisa dikembangkan di Perguruan tinggi dan sekolah lainnya dalam mendukung ketercapaian pembelajaran di instansi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abichandani, P., McIntyre, W., Fligor, W., & Lobo, D. (2019). Solar Energy Education Through A Cloud-Based Desktop Virtual Reality System. *Ieee Access*, 7. <https://doi.org/10.1109/Access.2019.2945700>
- Arifin, I. (2019). Kepemimpinan Religio-Humanistik Bidang Pendidikan Pada Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0. *Universitas Negeri Malang (Um)*.
- As'ad, A., Purwanto, P., & Rohmadi, Y. (2020). The Implementation Of Islamic Boarding School Curriculum Management In 4.0 Era In Jepara Regency. *Kodifikasia*. <https://doi.org/10.21154/Kodifikasia.V14i1.1898>
- Ashimi, T. A. (2018). Islam And The Acquisition Of Knowledge (Islam Dan Perolehan Ilmu). *Journal Of Islam In Asia* (E-Issn: 2289-8077). <https://doi.org/10.31436/Jia.V14i3.635>
- Aspers, P., & Corte, U. (2019). What Is Qualitative In Qualitative Research. *Qualitative Sociology*, 42(2). <https://doi.org/10.1007/S11133-019-9413-7>
- Braun, V., Clarke, V., Boulton, E., Davey, L., & Mcevoy, C. (2020). The Online Survey As A Qualitative Research Tool. *International Journal Of Social Research Methodology*. <https://doi.org/10.1080/13645579.2020.1805550>
- Da Silva Coffani, M. C. R., & Gomes, C. F. (2021). Reflections On Teaching Practice In High School Physical Education Classes. *Educacao E Pesquisa*, 47. <https://doi.org/10.1590/S1678-4634202147229646>
- Dewi, W. A. . (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Foresti, R., Rossi, S., Magnani, M., Guarino Lo Bianco, C., & Delmonte, N. (2020). Smart Society And Artificial Intelligence: Big Data Scheduling And The Global Standard Method Applied To Smart Maintenance. *Engineering*, 6(7). <https://doi.org/10.1016/J.Eng.2019.11.014>
- Fuchsova, M., & Korenova, L. (2019). Visualisation In Basic Science And Engineering Education Of Future Primary School Teachers In Human Biology Education Using Augmented Reality. *European Journal Of Contemporary Education*, 8(1). <https://doi.org/10.13187/Ejced.2019.1.92>
- Guo, L., & Kors, J. (2021). Design Of A Laboratory Scale Solar Microgrid Cyber-Physical System For

- Education. *Electronics (Switzerland)*, 10(13). <https://doi.org/10.3390/Electronics10131562>
- Handayani, S. A. (2020). Humaniora Dan Era Disrupsi Teknologi Dalam Konteks Historis. *E-Prosiding Seminar Nasional Pekan Chairil Anwar*.
- İlköğretim. (2021). E-Learning Effective During The Covid-19 Era. *İlköğretim Online*, 20(2). <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.02.20>
- Karlina, I. S., & Astuti, S. (2021). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Efektivitas Pembelajaran Luring Dan Daring Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4).
- Khoiron, M., Wahyuningtyas, N., & Miftakhuudin. (2020). *Revitalization Of Social Studies Education: A Developmental Study Based On Dick And Carey Instructional Design*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200214.007>
- Mavrodieva, A. V., & Shaw, R. (2020). Disaster And Climate Change Issues In Japan's Society 5.0-A Discussion. *Sustainability (Switzerland)*. <https://doi.org/10.3390/Su12051893>
- Monasterio, D., & Briceño, M. (2020). Educación Mediada Por Las Tecnologías: Un Desafío Ante La Coyuntura Del Covid-19. *Observador Del Conocimiento*, 5(1 Enero-Ab).
- Mutalib, L. A., Ismail, W. A. F. W., Baharuddin, A. S., Mohamed, M. F., Murad, A. H. A., & Wafa, K. A. (2019). Scientific Exegesis Of Al-Quran And Its Relevance In Dealing With Contemporary Issues: An Appraisal On The Book Of 'Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Quran Al-Karim. *International Journal Of Recent Technology And Engineering*. <https://doi.org/10.35940/Ijrte.B1089.0982s1119>
- Nafarin, I. A., & Hudaidah. (2021). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Perkembangan Pendidikan Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2).
- Nunung, N. (2019). Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Siswa Dalam Konsep Benda-Benda Langit Di Kelas I Sekolah Dasar Negeri Jagakarsa 14 Pagi. *Journal Civics & Social Studies*, 2(2). <https://doi.org/10.31980/2655-7304.V2i2.487>
- Otani, T. (2017). What Is Qualitative Research? In *Yakugaku Zasshi* (Vol. 137, Issue 6). <https://doi.org/10.1248/Yakushi.16-00224-1>
- Park, S. C. (2018). The Fourth Industrial Revolution And Implications For Innovative Cluster Policies. *Ai And Society*, 33(3). <https://doi.org/10.1007/S00146-017-0777-5>
- Qomaruzzaman, B. (2021). The Theology Of Non-Violent Islamic Education Based On Al-Sira Al-Nabawiyah. *Hts Teologiese Studies / Theological Studies*, 77(4). <https://doi.org/10.4102/Hts.V77i4.6268>
- Roller, M. R. (2019). A Quality Approach To Qualitative Content Analysis: Similarities And Differences Compared To Other Qualitative Methods. *Forum Qualitative Sozialforschung*, 20(3). <https://doi.org/10.17169/Fqs-20.3.3385>
- Şahin, B. (2021). The Development Of Values Education In The Turkish High School Geography Curriculum. *Review Of International Geographical Education Online*. <https://doi.org/10.33403/Rigeo.885750>
- Shofa, M., Nailufa, L. E., & Haqiqi, A. K. (2020). Pembelajaran Ipa Terintegrasi Al-Quran Dan Nilai-Nilai Pesantren. *Ijis Edu: Indonesian Journal Of Integrated Science Education*. <https://doi.org/10.29300/Ijisedu.V2i1.1928>
- Suprpto, S. (2020). Integrasi Moderasi Beragama Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*. <https://doi.org/10.32729/Edukasi.V18i3.750>
- Yüksek, M. I. (2020). An Analysis Of Classification Of Revelation Types Made By Al-Zamakhshari And Al-Baydawi In Terms Of The Sciences Of The Quran. *Cumhuriyet Dental Journal*. <https://doi.org/10.18505/Cuid.669263>
- Yusrie, C. S., Ernawati, E., Suherman, D., & Barlian, U. C. (2021). Pengembangan Kurikulum Dan Proses Pembelajaran Pendidikan Tinggi: *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*.

5255 *Revitalisasi Pembelajaran Mata Kuliah Islam dan Jagad Raya – Muhammad Ilham Syarif*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1693>

<https://doi.org/10.47467/Reslaj.V3i1.276>

Zahara, A., Feranie, S., Winarno, N., & Siswontoro, N. (2020). Discovery Learning With The Solar System Scope Application To Enhance Learning In Middle School Students. *Journal Of Science Learning*, 3(3).
<https://doi.org/10.17509/Jsl.V3i3.23503>